

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan makna nasionalisme yang disembunyikan atau ubah oleh penonton Liga Dangdut Indonesia. Peneliti memilih Liga Dangdut Indonesia atau (LIDA) sebagai studi objek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan interpretasi. Penelitian ini dilakukan di Kampung Gubeng mulai 24 Januari 2019 sampai 27 Maret 2019 dengan melakukan wawancara semi-struktur menggunakan metode penelitian bola salju. Responden di studi ini adalah laki-laki atau perempuan yang berumur sekitar 18 sampai 60 tahun. Peneliti menemukan 9 responden yang berasal dari kelas menengah ke bawah dan sering menonton LIDA. Peneliti memilih konsep teori decoding dari Stuart Hall dan menghubungkan isu penelitian dengan teori *Imagined Community* dari Benedict Anderson. Penelitian ini hanya focus kepada posisi decoding untuk dianalisa makna dari penonton karena makna dari produser sudah dipaparkan didalam program. Hasil analisisnya memperlihatkan penonton menunjukkan respon yang positif terhadap program LIDA karena penonton yang melihatnya pada dasarnya menyukai dangdut itu sendiri. Penonton mendukung tujuan dari produser tentang isu nasionalisme dan etnisitas dan setuju tentang dangdut menyatukan melalui LIDA. Penonton merasa senang ketika mereka mendengarkan music dangdut dan mereka tidak memiliki masalah apapun kecuali iklan yang panjang. Hasilnya menunjukkan berbagai pengertian melalui proses decoding.

Kata kunci: *Penonton Studi, Dangdut, Nationalism, Liga Dangdut, Penonton Dangdut, Posisi Dekoding.*

ABSTRACT

The purpose of this Research was to find nationalism meaning that decoded by the audiences of Liga Dangdut Indonesia. The researcher took Liga Dangdut Indonesia or LIDA as the object of study. This research applied qualitative research as a method by using interpretative approach. The researcher conducted the research in Kampung gubeng on 24th January 2019 until 27th March 2019 by using semi-structured interview and snowball sampling. Respondent of this research are men and women, who aged between 18 until 60 years old. The researcher found 9 participants who come from middle lower class and frequently watch LIDA. The researcher chose Stuart Hall's theory concept of decoding and related the issue to Imagine Community Theory by Benedict Anderson. This study focuses only on decoding position to analyze the data regarding to get audience's meaning itself because the encode meaning from the producers have been clearly stated in the program. The result shows that the audiences give positive responds toward LIDA program because the people who watched it, mainly they like dangdut itself. The audiences support the intention of the producer about bringing nationalism and ethnicity issue and agree about dangdut of unify through LIDA. They feel enjoy when they listen dangdut and they do not bother about anything except the long commercialization. The findings show the varieties of meaning through the process of decoding.

Keywords: *Audience Study, Nationalism, Liga Dangdut, Dangdut*

Audience, Decoding Position.